

HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK, IKLIM KERJA, DAN POSTUR KERJA TERHADAP KELUHAN MUSCULOSKELETAL PADA PEKERJA BAGGAGE HANDLING SERVICE BANDARA (Studi Kasus di Kokapura, Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang)

AYU NIDAAN KHOFIYYA – 25010115120015

(2019 - Skripsi)

*Musculoskeletal Disorders* merupakan akumulasi cedera serta nyeri yang terjadi pada sistem *musculoskeletal* yang ditandai oleh luka pada otot, tendon, kartilago, ligament, rangka, sistem *vascular*, dan saraf. Faktor penyebab terjadinya MSDs diantaranya faktor pekerjaan meliputi postur kerja, beban kerja, durasi kerja, frekuensi, *repetitive motion*, sedangkan faktor lingkungan meliputi iklim kerja, getaran, dan pencahayaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara beban kerja fisik, iklim kerja, dan postur kerja terhadap keluhan *musculoskeletal* pada pekerja *baggage handling service* di Bandara. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan menggunakan studi *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu 54 orang pekerja *baggage handling service* di Kokapura Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang dengan sampel 36 orang. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner *Nordic Body Map* untuk mengetahui keluhan *musculoskeletal*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara postur kerja ( $p\text{-value} = 0,001$ ) dan iklim kerja ( $p\text{-value} = 0,019$ ) dengan keluhan *musculoskeletal*. Upaya untuk mengurangi dan mencegah keluhan *musculoskeletal* pada pekerja *baggage handling service* sebaiknya pengelola memberikan sosialisasi terkait ergonomi kerja, mengagendakan kegiatan pemanasan sebelum kerja dan saat istirahat kerja

**Kata Kunci:** Beban Kerja Fisik, Iklim Kerja, Postur Kerja, Keluhan Musculoskeletal, Baggage Handling Service